

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Studi Kasus dengan pendekatan Kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang sifatnya mendeskripsikan dan lebih kepada menganalisis. Tahap dan arti lebih dicondongkan dalam kualitatif ini. Pendekatan Kualitatif mempelajari sudut pandang peserta dengan strategi yang mempunyai sifat fleksibel dan interaktif. Pendekatan ini difokuskan untuk mengerti fenomena sosial dari perspektif peserta.<sup>1</sup> Pengumpulannya menggunakan teknis kombinasi, analisis data yang bersifat kualitatif/induktif, pada hasil penelitian lebih ditekankan pada pengertian<sup>2</sup>.

Studi kasus adalah jenis penelitian yang dilaksanakan dengan intens merinci dan menyeluruh pada suatu lembaga, organisasi, atau gejala dan kasus tertentu. Studi kasus adalah kegiatan penelitian akan topik yang bertepatan dengan tajuk tertentu dari seluruh personal secara intens juga lebih mempunyai sifat professional dengan pemfokusan pada cirinya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran, 2019). 100

<sup>2</sup>Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Jawa barat: Jejak, 2018). 7-9

<sup>3</sup>Muh Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018). 203

Di dalam penelitian ini, peneliti akan menerangkan bagaimana Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam untuk anak usia 5-6 tahun di PAUD Alam Darunnajah Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Bagaimana perencanaan pembelajaran dengan berbasis alam, bagaimana pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran dengan berbasis alam pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Alam Darunnajah Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokus penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian tersebut. Lokus penelitian dari penelitian ini adalah PAUD Alam Darunnajah yang berada di Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru, Kalimantan Selatan. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah karena keasrian dan kenyamanan dari tempat ini. Di mana tempat ini memanfaatkan alam sekitar untuk pembelajaran, dalam pengenalan Alam di PAUD Alam Darunnajah juga dilakukan seminggu sekali yaitu setiap sabtu, berkebun dan menanam menjadi kegiatan mingguan untuk mengenalkan alam pada anak.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seseorang yang akan diamati pada penelitian. Dalam penelitian ini, ada dua guru dan satu kelas anak murid usia 5-6 tahun di PAUD Alam Darunnajah akan menjadi subjek.

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah topik atau tema yang ditelaah. Objek penelitian ini adalah implementasi Pembelajaran Berbasis Alam pada PAUD Alam Darunnajah Landasan Ulin Sel., Kec. Liang Anggang, Kota Banjar Baru.

## **D. Data dan Sumber data**

### 1. Data

Data-data yang dikaji dalam penelitian ini merupakan data yang berkenaan dengan implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam Darunnajah, yang mencakup tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran berbasis alam. Serta faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis alam.

### 2. Sumber Data

Dalam memperoleh data-data tersebut maka peneliti mengkaji data melalui:

- a. Responden, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan secara langsung di PAUD Alam Darunnajah yaitu siswa dan guru.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang ada di PAUD Alam Darunnajah, yaitu kepala sekolah.

- c. Dokumen dan arsip, yaitu dokumen-dokumen tertulis, seperti Modul Ajar juga foto-foto aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan data**

Dalam penelitian ini pengumpulan data dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi adalah tahap mengumpulkan data dengan cara mengamati secara langsung pada objek penelitian.<sup>1</sup> observasi yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi Pembelajaran Berbasis Alam pada anak umur 5-6 tahun secara langsung. Dan bagaimana cara guru memberikan pemahaman tentang *Berbasis Alam*.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan oleh narasumber atau informan dan penanya.

<sup>2</sup>Wawancara pada penelitian ini bertujuan untuk memperkuat data dalam proses penelitian tersebut. Untuk wawancara dalam penelitian peneliti menyiapkan panduan berupa poin-poin pertanyaan yang akan

---

<sup>1</sup>Ayudia Ayudia, Edi Suryanto, and Budhi Waluyo, "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswa Smp," *BASASTRA* 4, no. 1 (2017): h. 34–49.

<sup>2</sup>Asep Nanang Yuhana and Fadlilah Aisah Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor Dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, [SL]* 7, no. 1 (2019): 79–96.

diajukan saat wawancara. Panduan ini bertujuan agar wawancara yang dilakukan nanti maksimal. Namun tidak menutup kemungkinan akan adanya improvisasi diluar dari panduan guna terciptanya wawancara yang nyaman antara narasumber dan penanya.

### 3. Dokumentasi

Untuk dokumentasi pada penelitian ini peneliti akan memfokuskan pada dokumentasi berupa RPPH, RPPM, foto kegiatan, fasilitas, guru dan murid serta saran dan prasarana yang ada pada PAUD Alam Darunnajah.

Untuk rincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Data dan Sumber Data

<b>Tabel I</b>		
<b>Tabel rincian data, sumber data, dan teknik pengumpulan data pada penelitian</b>		
<b>Teknik Pengumpulan Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Fokus</b>
Observasi	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran berbasis alam.</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana guru melakukan evaluasi pembelajaran berbasis alam.</li> <li>3. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis alam.</li> </ol>
	Anak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana anak melaksanakan pembelajaran berbasis alam.</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana anak melakukan evaluasi pembelajaran berbasis alam.</li> <li>3. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis alam.</li> </ol>

Wawancara	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan alasan apa yang membuat PAUD Alam Darunnajah ini menjadi PAUD Alam kenapa tidak Paud biasa.</li> <li>2. mendeskripsikan cirri khas dari PAUD Alam Darunnajah.</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana penyusunan PROSEM pada PAUD Alam Darunnajah.</li> </ol>
	Guru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bagaimana guru merencanakan pembelajaran Berbasis alam.</li> <li>2. Mendeskripsikan bagaimana guru melaksanakan pembelajaran Berbasis alam.</li> <li>3. Mendeskripsikan bagaimana cara guru melakukan evaluasi atau penilaian pada Pembelajaran Berbasis alam .</li> <li>4. Mendeskripsikan apa saja aktivitas berbasis alam yang biasanya guru adakan untuk anak.</li> <li>5. Mendeskripsikan bagaimana aktivitas yang diadakan sama atau berbeda-beda.</li> <li>6. Mendeskripsikan kerutinan aktivitas tersebut.</li> <li>7. Mendeskripsikan apa saja kesulitan guru dalam pembelajaran berbasis alam.</li> <li>8. Mendeskripsikan apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran berbasis alam.</li> </ol>
Dokumentasi	Kepala Sekolah	Data Dokumen 1 & 2 yang didalamnya berisikan sejarah sekolah, profil sekolah, Modul ajar. Jumlah guru dan peserta didik.
	Guru	Foto-foto kegiatan implementasi pembelajaran berbasis alam

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara mengatur dan mencari dengan cara runtut, hasil wawancara, observasi, dan lain-lainnya agar peneliti

memahami tentang topic atau kasus yang sedang diamati dan dapat disajikan sebagai hasil temuan bagi orang-orang. Agar pemahaman terhadap suatu topic meningkat analisis memerlukan upaya dalam pencarian makna.<sup>3</sup>

Menurut Miles & Huberman, analisis data terbagi menjadi tiga tahapan kegiatan dan terjadi secara bersamaan antara lain: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>4</sup> Analisis data terdiri dari tiga kegiatan antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap kegiatan memilih, memusatkan minat, pada pensesderhanaan, mengabstrakan, dan perubahan data kasar yang hadir dari tulisan atau catatan di lapangan.

Reduksi data menangkup:

- a. Peringkasan data
- b. Mengkode
- c. Penelusuran tema
- d. Membuat himpunan-himpunan

2. Penyajian data

Penyajian data adalah aktivitas penyusunan info-info, hingga dapat memberikan harapan akan ada menarik kesimpulan dan mengambil

---

<sup>3</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95.

<sup>4</sup>Matthew B Miles, A Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Sage publications, 2018).

tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa menyerupai narasi dengan bentuk matriks, jaringan, grafik, bagan dan catatan lapangan. Dari bentuk-bentuk ini tergabung info yang telah disusun pada suatu wujud yang mudah diraih dan padu, hingga mudah untuk mengamati kejadian yang sedang terjadi, apakah sudah tepat kesimpulan yang ditarik atau perlu dilaksanakannya analisis kembali.

### 3. Penarikan kesimpulan

Selama berada dilapangan peneliti akan berupaya terus menerus menarik kesimpulan yang ada. Dari awal mengumpulkan data, peneliti mencari makna-makna benda, mencatat keselarasan motif-motif, penerangan-penerangan, komposisi-komposisi yang mungkin, alur penyebab dan dampak dan asumsi. Simpulan-simpulan ini diurus dengan kelonggaran, transparan, dan terjadwal, tetapi simpulan sudah disiapkan. Awalnya tidak terlalu jelas, akan tetapi akhirnya menjadi lebih terinci dan kuat seperti akar.

## **G. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik Triangulasi pada analisis keabsahan data. Triangulasi adalah pendekatan multimetode yang dilaksanakan para peneliti pada saat pengumpulan dan menganalisis data. Triangulasi meliputi empat hal yaitu:

1. Triangulasi Teori, rumusan informasi atau *thesis statement* merupakan hasil akhir dari penelitian kualitatif. Data tersebut

kemudian akan dibandingkan dengan teori yang relevan untuk menghindari prasangka individu peneliti pada penemuan ataupun kesimpulan yang telah didapat.

2. Triangulasi sumber data adalah menelusuri fakta tertentu lewat sumber data pengolaha dan berbagai metode penelitian. misalnya, peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, dan catatan resmi selain menggunakan observasi dan wawancara.
3. Triangulasi antar-peneliti adalah teknik yang dilakukan dengan berkelompok saat pengumpulan dan analisis data. Diakui kalau teknik ini membantu memperbanyak pengetahuan tentang informasi yang sedang ditelusuri.
4. Triangulasi metode dilaksanakan dengan cara membandingkan data dengan cara yang berbeda, hal ini diperuntukan melihat kejanggalan informasi/data dan mencocokkan keabsahan penemuan dari peneliti.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dimana akan dilakukan perbandingan antara dokumen-dokumen perencanaan dengan pelaksanaan dan evaluasi yang ada dilapangan. Setelah itu, peneliti akan melakukan perbandingan hasil wawancara dengan siswa, guru, dan kepala sekolah tentang konsep dan pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Alam yang sesungguhnya dengan membandingkan hasil wawancara dengan dokumen-dokumen

---

<sup>5</sup>Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif" (2010). h. 1-3

terkait seputar Implementasi Pembelajaran Berbasis Alam di PAUD Alam.

